

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana kajian pustaka dan paparan data tentang Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam hasil belajar anak, serta kemampuan anak khususnya pada masa pandemi seperti ini. Peran orang tua adalah sebagai pondasi bagaimana hasil belajar anak nanti. Dimana guru hanya bisa memberi materi serta menjelaskan materi lewat online saja, untuk ikut serta dalam pembelajaran adalah tugas orang tua, dimana orang tua harus membujuk dan memfasilitasi anak untuk mengikuti pembelajaran daring. Orang tua harus mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti handphone, data internet, dan sebagainya. Selain itu orang tua juga harus bisa mengontrol anak supaya apa yang ditugaskan oleh guru anak tetap mau mengajarkannya.

Selain orang tua guru juga berperan besar dalam pembelajaran daring. Guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, supaya apa yang disampaikan bisa dipahami atau bisa diterapkan di kehidupan anak. Seperti menyiapkan bahan ajar apa yang akan digunakan, melalui media apa untuk menyampaikan, serta bagaimana materi itu bisa benar-benar dipahami anak.

Dalam pembelajaran dari peran orang tua di MI Podorejo yaitu mencakup indikator berikut ini. a) Orang tua berperan sebagai guru di rumah yang ikut menyampaikan materi kepada anak. Apabila mengalami kendala

terkait pembelajaran misalnya tidak memiliki waktu untuk mengajari anak, maka orang tua bisa menghubungi guru atau lembaga belajar setempat untuk mengajari anaknya. b) Orang tua bisa memberi batasan waktu kapan harus melihat ke layar dan kapan untuk tidak terpapar radiasi dari layar. Karena apabila paparan cahaya di layar yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring akan terlalu ekstrem jika dilihat terlalu lama. Orang tua juga harus memastikan anak untuk tetap aktif bergerak meskipun di rumah saja. c) Pembelajaran di rumah juga diharapkan tidak menimbulkan stress untuk siswa sehingga diterapkannya pembelajaran berbasis tema/problem solving. Secara tidak sadra cara ini dapat membuat anak lebih terampil secara lisan dan tulisan.

2. Hambatan Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol

Pembelajaran daring di MI Podorejo meskipun semua berjalan dengan lancar ternyata disamping itu juga terdapat beberapa hambatan. Diantaranya yaitu: a) lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, b) media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh dan bosan, c) pembelajaran dominan belum interaktif atau bisa berinteraksi langsung, d) karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, e) pembelajarannya cenderung tugas online, f) tugas menumpuk, g) penyerapan materi yang diberikan minimalis, siswa tidak sepenuhnya paham, h) penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), dan ujian sekolah (US) kurang berintegritas atau tidak konsisten.

Hal itu dibuktikan dengan orang tua menggunakan beberapa langkah agar mencapai efektifitas dari pembelajaran, diantaranya adalah: a) lokasi di dekat lingkungan rumah yang kurang terjangkau jaringan internet. Untuk

sementara berpidah lokasi, seperti pindah ke rumah nenek, paman dan sebagainya. Apabila minimalis kuota internetnya diatasi dengan bergabung

dengan temannya yang mempunyai WIFI di rumah, maksimum 3 anak mematuhi protokol kesehatan cegah covid-19, b) orang tua menyediakan media lain untuk menjelaskan kembali kepada anak sesuai materi yang diberikan guru, agar apa yang disampaikan tetap bisa dipahami, c) mengusulkan kepada guru untuk menggunakan media yang variatif yang bisa untuk interaktif, d) orang tua ikut serta dalam memantau tingkah laku dan karakter maupun kemampuan anak, e) sebelum sehari sebelumnya orang tua mengajarkan anak tentang materi besok yang akan disampaikan guru sehingga anak bisa bertanya apa yang mereka belum pahami dan menjadi aktif waktu pembelajaran berlangsung, f) orang tua setiap hari menanyakan tugas apa yang diberi oleh guru, kemudian menemani anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga apabila anak kesulitan dalam mengerjakan bisa bertanya orang tua, g) orang tua bertanya kepada anak apa yang mereka pahami dan apa yang tidak mereka pahami sehingga orang tua bisa menjelaskan apa yang belum mereka pahami, h) orang tua membantu mengawasi dan memantau terus menerus perilaku anak selama mengikuti pembelajaran dan penilaian.

3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sebelum Pandemi Covid-19

Hasil belajar anak sebelum masa pandemi covid-19 dibandingkan dengan pada masa pandemi covid-19 saat ini ada yang meningkat, ada yang stabil bahkan juga ada yang menurun drastis. Mulai dari tugas-tugas yang tidak dia kerjakan, pada saat pembelajaran berlangsung dia tidak ikut dan nada pula yang hanya diam saja dan ketika ditanyai dia menjawab belum paham. Untuk itu dari pihak sekolah memberikan solusi bahwa tugas dikumpulkan tidak secara langsung namun diberikan waktu 1 sampai 2 hari untuk mengerjakan karena juga mengantisipasi orang tuanya yang pekerja.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah dapat memaksimalkan kegiatan sarana dan prasarana untuk menerapkan kegiatan pembelajaran online yang khususnya dilakukan di masa pandemi covid-19 saat ini. seperti kegiatan pembelajaran terdapat sedikit kekurangan pada saat pengaplikasian yaitu data internet. Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi atau bekerja sama dengan provider tertentu untuk membantu jalannya kegiatan pembelajaran secara daring. Adapun pada saat kegiatan rapat hendaknya dengan tegas agar pengaplikasian pembelajaran online tetap berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru

Hendaknya sebagai seorang guru ketika pada saat kegiatan pembelajaran secara *online* terutama dalam hal daring walaupun kegiatan belajar memakan waktu yang cukup banyak tetapi setidaknya menerapkan pendekatan saintifik 5M yaitu: Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Hal ini karena pendekatan saintifik sangatlah penting yang memiliki tujuan yaitu menumbuhkan perkembangan peserta didik yang memiliki tujuan menumbuhkan perkembangan peserta didik. Selain itu, pada saat kegiatan pembelajaran online, hendaknya guru lebih mengoptimalkan protocol kesehatan, karena dirasa sangat penting pada saat pandemi covid-19 untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Kepada Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih aktif dalam menanamkan atau mengajarkan tentang pendidikan terutama pada masa pandemi covid-19 ini, dimana peran orang tua menjadi peran utama serta mendidik anak dengan sungguh-sungguh baik secara formal maupun non formal. Karena orang tua